



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi propaganda putih dalam film “*Der Führer’s Face*” karya Walt Disney Studios Tahun 1942 dan untuk mengetahui analisis sintagmatik *image track* dalam film “*Der Führer’s Face*” karya Walt Disney Studios. Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa representasi propaganda putih dalam film ini ditampilkan baik secara terus terang maupun melalui majas ironi dan sarkasme (tersirat) dengan berbagai macam teknik propaganda. Selain itu, analisis sintagmatik *image track* dalam film ini memiliki hasil 29 segmen terpisah dan tidak semua tipe sintagma ada di dalam film ini—hanya 6 saja dari 8 tipe.

Kesimpulan ini penulis dapatkan setelah memisahkan segmen sesuai tipe sintagma dan kemudian menganalisisnya, mulai dari tanda-tanda verbal dan nonverbal. Propaganda putih yang penulis temukan diberi makna sesuai dengan latar belakang sejarah yang terjadi, sehingga walaupun penelitian ini bersifat subjektif namun penulis tetap merelasikannya dengan sejarah.

Selain itu, penulis juga menemukan 5 dari 7 teknik propaganda yang digunakan, yaitu *cardstacking*, *testimonial*, *name calling*, *bandwagon*, dan *glittering generalities*. Teknik yang sering digunakan adalah (1) *bandwagon* dengan jumlah pemakaian 11 kali, (2) *testimonial* dengan jumlah pemakaian 8

kali, (3) teknik *name calling* dengan jumlah pemakaian 6 kali, (4) *cardstacking* dengan jumlah pemakaian 5 kali, dan (5) *glittering generalities* dengan jumlah pemakaian satu kali.

Pada akhirnya, melalui analisis yang dilakukan oleh penulis, dapat dikatakan bahwa *Der Führer's Face* merupakan kartun anak-anak, dengan tokoh utama terkenal yaitu Donald Duck, yang sarat akan unsur propaganda.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis semiotika film Christian Metz terhadap film *Der Führer's Face* karya Walt Disney Studio tahun 1942, penulis memiliki beberapa saran antara lain:

1. Saran akademik

Saran akademik akan penulis tujukan kepada mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang propaganda di dalam suatu film bahwa analisis semiotika film Christian Metz akan memberikan hasil penelitian yang berbeda yang mungkin akan lebih baik dibandingkan dengan semiotika yang lain karena semiotika film Christian Metz memang difokuskan untuk meneliti tentang film.

2. Saran praktis

Saran praktis akan penulis tujukan kepada pembuat film, khususnya pembuat film kartun, bahwa akan lebih baik apabila seorang pembuat film lebih menonjolkan nilai moral atau nilai positif dari suatu hal demi tujuan

mendidik audiens yang menonton. Selanjutnya, saran praktis juga penulis tujukan kepada pembaca atau masyarakat yang kelak akan membaca penelitian ini adalah agar bisa menjadi lebih kritis terhadap film-film yang disuguhkan karena akan terdapat berbagai makna dan tujuan tertentu yang ingin disampaikan oleh produsen film.

